

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Sugiyono (2017:2) mengemukakan “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu di dasarkan pada ciri ciri keilmuannya yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, karena data yang di peroleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara random. Jenis penelitian yang digunakan adalah hubungan kasual yaitu mempelajari hubungan sebab akibat yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel menjadi sebab dan variabel lainnya sebagai akibat Sugiyono (2017:5).

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai atau sifat dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*Independen Variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, terdiri dari:
 - a. Literasi Informasi (X_1)
 - b. Perilaku Kewirausahaan (X_2)
2. Variabel terikat (*Dependen Variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Kinerja Usaha (Y)

3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen penelitian dengan cara logis dan sistematis untuk membahas serta menganalisis yang menjadi fokus penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan desain ekplanatori, yang akan fokus mengeksplorasi hubungan antar variabel yang dipelajari baik hubungan korelasional dan hubungan kasual. Sejalan dengan apa yang dikemukakan Jhon Creswell (2015:669) bahwa rencana penelitian ekplanatori adalah suatu rancangan korelasional terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2021:126) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh usaha kecil yang tercatat di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bandung Barat sebanyak 250 orang. Sesuai dengan yang tertera pada tabel :

Tabel 3.1
Jumlah Pelaku UMKM

No	Pelaku UMKM	Jumlah
1.	Bidang Fashion	120
2.	Bidang Kuliner	120
3.	Bidang Agribisnis	10
Total		250

Sumber: *Data Hasil Observasi Penelitian*

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2021:127) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah pelaku UKM yang ada di Kabupaten Bandung Barat.

Penelitian ini menggunakan teknik sampling *non Probability sampling* dimana *non probability* sampling dalam penelitian ini ini bersifat *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa *purposive sampling*

adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu melibatkan pemilihan subjek yang berada di tempat yang paling menguntungkan atau dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang diperlukan. Oleh karena itu, penulis memilih *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah pelaku UKM yang ada di Kabupaten Bandung Barat. Pada penelitian yang telah dilakukan, terdapat 120 responden pelaku UMKM.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, dan berbagai cara, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek yang dimaksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya. Teknik pengumpulan data observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang di amati tidak terlalu besar.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan barang cetakan atau naskah, atau dengan pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, seperti struktur organisasi dan uraian tugas.

3.6. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2015), “Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian

biasanya dinamakan instrumen penelitian”. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah Kuesioner (Angket).

Angket pada penelitian ini terdiri dari pernyataan positif Angket pengaruh literasi informasi dan perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha kecil diberikan langsung kepada responden dan dibuat dengan menggunakan skala *likert* dalam bentuk *checklist*. Kisi-kisi pernyataan angket kemandirian belajar disajikan pada Tabel Berikut

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Kisi – Kisi
Kinerja Usaha (Y)	Peninngkatan pendapatan	1. Pendapatann usaha stabil 2. Peningkatan laba bersih 3. Biaya pengeluaran efisien.
	Perluasan wilayah pemasaran	1. Membangun mitra bisnis 2. Pemasaran online 3. bekerja sama dengan jasa kirim
	Peningkatan volume penjualan	1. Peninngkatan penjualan 2. peningkatan jumlah barang 3. Peningkatan jumlah konsumen
Literasi Informasi (X1)	Menyadari Kebutuhan Informasi	1. Mengidentifikasi topik masalah yang dibutuhkan 2. Memahami kebutuhan informasi 3. Menelaah informasi
	Kemampuan mengakes informasi	1. Menentukan sumber informasi 2. Menggunakan teknologi 3. Mengakes informasi baru
	Memanfaatkan Informasi	1. Melihat peluang 2. Melihat keinginan konsumen 3. Memanfaatkan informasi
	Mengevaluasi Informasi	1. Membandingkan pengetahuan baru untuk nilai tambah 2. Menyatukan ide utama 3. Melakukan penilaian terhadap diri sendiri
Prilaku Kewirausahaan (X2)	Inovatif	1. Mengembangkan jenis produk 2. Menggunakan imajinasi untuk menghasilkan ide 3. Mengikuti perkembangan jaman
	Berani mengambil resiko	1. Menyukai resiko 2. Menanggung resiko

		3. Mencari keputusan
	Tekun Berusaha	1. Kemauan kuat 2. Kerja keras 3. Pengalaman

Sebelum melakukan penyebaran kuesioner perlu dilakukan uji instrumen. Uji Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah uji validitas dan uji reliabilitas dengan alat statistik adalah aplikasi *SPSS* versi 2.3 yang dilakukan terhadap 36 pelaku UMKM di Tasikmalaya.

1. Uji Validitas

Menurut Duwi Priyatno (2017:63) mengemukakan bahwa “Uji validitas kuesioner digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur pada kuesioner tersebut.” Pengujian validitas kuesioner dalam *SPSS* bisa menggunakan tiga metode analisis yaitu korelasi pearson, corrected item total correlation, dan analisis faktor. Duwi Priyatno (2017:64) mengemukakan dalam bukunya bahwa “Pengujian signifikansi 5% atau 0,05 . Jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid. Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.”

Tabel 3.3
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak valid	Jumlah Butir Valid
Literasi Informasi (X1)	24	3, 11	2	22
Perilaku Kewirausahaan (X2)	18	-	-	18
Kinerja Usaha (Y)	18	-	-	28
Jumlah	60	-	2	58

Sumber : Data Penelitian diolah 2024

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Duwi Priyatno (2017:79) merupakan “kelanjutan dari uji validitas , dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja.” Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner ,maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Untuk

menentukan apakah instrumen reliable atau tidak menurut Kline P (dalam Edi Riadi, 2016:219) sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kategori Reliabilitas

<i>Alpha Cronbach</i>	<i>Internal Consistency</i>
$\alpha \geq 0,9$	<i>Excellent</i> (unggul)
$0,7 \leq \alpha < 0,9$	<i>Good</i> (baik)
$0,6 \leq \alpha < 0,7$	<i>Acceptable</i> (dapat diterima)
$0,5 \leq \alpha < 0,6$	<i>Poor</i> (buruk)
$\alpha < 0,5$	<i>Unacceptable</i> (tidak dapat diterima)

Tabel 3.5
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Literasi Informasi (X1)	0,788	Reliabel
Perilaku Kewirausahaan (X2)	0,889	Sangat Reliabel
Kinerja Usaha (Y)	0,874	Sangat Reliabel

Sumber : Data Penelitian diolah 2024

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis deskriptif merupakan jenis analisis data yang dimaksudkan untuk mengungkapkan atau mendeskripsikan keadaan atau karakteristik masing-masing variabel penelitian. Untuk kepentingan penyajian dan pengelolaan data hasil penelitian, maka peneliti menggunakan analisis presentase dari distribusi data. Adapun hasil persentase masing-masing jawaban untuk setiap item pernyataan yang diperoleh dari angket digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah Responden

Untuk analisis data digunakan perangkat lunak computer dengan program SPSS 21 for windows.

3.7.2. Analisis Statistik Inferensial

Untuk bisa melakukan analisis regresi maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat tersebut yaitu uji normalitas data dan uji linieritas data.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Duwi Priyanto (2017:85) mengemukakan bahwa “Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas merupakan data penting karena data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populai.”

Duwi Priyanto (2017:90) mengemukakan “Uji normalitas yang sering digunakan yaitu metode uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan ketentuan pada nilai sig (signifikan) harus lebih dari 0,05 agar bisa dikatakan data tersebut berdistribusi normal, apabila kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.”

2. Uji Linieritas

Menurut Duwi Priyanto (2017:95-96) “Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier. Uji ini sebagai prasarat dalam analisis korelasi person atau regresi linier.”

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut Duwi Priyatno (2017:120) berarti “Antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar. Menurut Ghozali (Duwi Priyatno, 2017:120) “Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas umumnya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.”

4. Uji Heteroskedastisitas

Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah : uji koefisien korelasi Spearman's rho, melihat pola pada titik-titik pada grafik regresi, uji park, dan uji glejser. Menurut Duwi Priyatno (2017:126) mengemukakan bahwa uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bisa menggunakan teknik uji glejser, yaitu meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya, dengan ketentuan jika pada uji t nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual mendapat nilai lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.7.3. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Sugiyono (2016) Adapun Persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Usaha Kecil

a = Konstanta (*Intercept*)

X1 = Literasi Informasi

X2 = Perilaku Kewirausahaan

b1– b2 = Koefisien Regresi

e = eror term

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel tetap terhadap variabel terikat baik secara parsial ataupun secara simultan dalam penelitian ini.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah:

2. Uji Signifikansi Secara Parsial

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria

Uji yang Digunakan

H_0 diterima apabila $T\text{-hitung} < T\text{-tabel} (\alpha/2, N-k-1)$, $\text{sig} \geq 5\%$.

H_a diterima apabila $T\text{-hitung} > T\text{-tabel} (\alpha/2, N-k-1)$, $\text{sig} \geq 5\%$

3. Uji Signifikansi Secara Simultan

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria Uji yang Digunakan:

H_0 diterima apabila $F\text{-hitung} < F\text{-tabel} ((k, N-k))$, $\text{sig} \geq 5\%$.

H_a diterima apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel} (k, N-k)$, $\text{sig} \geq 5\%$

4. Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinan dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinan. Koefisien determinan (R^2) merupakan besaran non negatif dan besarnya koefisien determinasi adalah ($0 < R^2 < 1$) Jika koefisien determinan bernilai 0, maka tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinan bernilai 1, maka ada keterikatan sempurna antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.8. Tempat dan Waktu Penelitian

3.8.1 Tempat Penelitian

UMKM bidang fasion Bandung Barat pada bulan Januari 2024 – Juni 2024.

3.8.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 Bulan yaitu dari bulan Januari 2024 – Juni 2024. Untuk lebih jelasnya akan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6
Jadwal Penelitian

Tahap Penelitian	No	Kegiatan	Januari 2024				Februari 2024				Maret 2024				April 2024				Mei 2024				Juni 2024			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pra penelitian (Persiapan)	1.	Melakukan penelitian Pendahuluan	■	■	■	■																				
	2.	Menyusun skripsi					■	■	■	■																
	3.	Melakukan seminar Skripsi									■															
	4.	Menyusun instrumen penelitian										■	■	■												
Penelitian (Pelaksanaan)	1.	Menyebarkan dan mengumpulkan angket (data)													■	■	■									
	2.	Mengolah data hasil Penelitian															■	■	■							
	3.	Menganalisa data hasil penelitian																	■	■						
Pelaporan	1.	Penyusunan hasil laporan penelitian																			■	■	■	■	■	■
	2.	Memfungsikan hasil Penelitian																			■	■	■	■	■	■